



LKjIP

2020

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS



Diperindag
Kab. Banyumas



http://
diperindag.banyumaskab.go.id



Jl. Jend. Gatot Subroto
No. 102 Purwokerto

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L K j I P)
TAHUN 2020**



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BANYUMAS
2021**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia dan rahmat-Nya, serta keinginan untuk mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, hingga kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2020.

Dalam rangka pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur, sehingga dapat terwujud *good governance* yang diharapkan. Untuk itu pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sehubungan dengan hal itu, maka dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020.

LKjIP ini tersusun berkat kerja keras dari semua pihak yang terlibat dalam pengumpulan data dan informasi di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas. Namun kami menyadari akan adanya segala kekurangan dalam menyusun LKjIP ini, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat guna peningkatan kualitas yang lebih baik pada penyusunan yang akan datang. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan

Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Purwokerto, Januari 2021

KEPALA DINPERINDAG
KABUPATEN BANYUMAS



Drs. YUNIYANTO, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19610622 198603 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Tujuan.....	2
D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi SKPD serta Struktur Organisasi.....	3
E. Kondisi Kepegawaian dan Sarana Prasarana.....	6
F. Permasalahan dan Isu-isu Strategis.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
A. Rencana Strategis.....	10
1. Visi dan Misi.....	10
2. Tujuan.....	11
3. Sasaran.....	11
B. Indikator Kinerja Utama.....	12
C. Perjanjian Kinerja.....	12
D. Rencana Anggaran Tahun 2020.....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	17
B. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis.....	19
C. Akuntabilitas Keuangan.....	37
D. Analisa Efisiensi.....	38
E. Penghargaan.....	40
BAB IV PENUTUP.....	41
LAMPIRAN :	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	
2. Dokumentasi Penghargaan Tahun 2020	
3. Pengukuran Kinerja Tahun 2020	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kinerja Tahunan yang ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2020. Penyusunan LKjIP Tahun 2020 pada hakekatnya adalah upaya untuk memberikan penjelasan akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2020.

Visi penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas mengacu Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, yaitu “Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil Makmur dan Mandiri”, dalam mendukung visi tersebut, dijabarkan menjadi 8 (delapan) misi atau yang dikenal Hasta Krida, yaitu :

1. Mewujudkan Banyumas sebagai Barometer Pelayanan Publik.
2. Meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan.
5. Menciptakan iklim investasi yang berorientasi perluasan kesempatan kerja yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang merata dan memadai sebagai daya ungkit pembangunan.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata, dan Industri Kreatif berbasis sumber daya local.
8. Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya serta berkepribadian dengan menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan religius.

Keterkaitan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dengan Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih terfokus pada misi ke-3 dan ke-7, yaitu misi ke-3 adalah “Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan” dengan tujuan “Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian dan non pertanian” pada sasaran “Meningkatnya pertumbuhan industri pengolahan,

perdagangan dan jasa” dan misi ke-7 adalah “Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata, dan Industri Kreatif berbasis sumber daya lokal” dengan tujuan “Menumbuhkan dan mengembangkan Daya Tarik pariwisata dan ekonomi kreatif” pada sasaran “Meningkatnya kesempatan kerja, pertumbuhan UMKM dan IKM melalui pemanfaatan IPTEK”. Agar visi dan misi tersebut lebih mudah diimplementasikan maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan diwujudkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan. Keberhasilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam mencapai tujuan dan sasaran diukur melalui capaian indikator kinerja.

Capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2020 direpresentasikan oleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan	5,82%	7,99%*
		Cakupan bina kelompok pengrajin	66 kelompok	153 kelompok
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	4,48%	8,11%*
		Jumlah Gula Kelapa Terekspor	12.000 ton	12.233,82 ton
		Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal	54 kelompok	96 kelompok
		Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	20.000.000 USD	47.459.487,67 USD
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	1,34%	1,73%

* = Data dari BPS tahun 2019, data tahun 2020 belum dirilis

Dengan capaian kinerja rata-rata di atas target yang telah ditentukan, maka capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 masuk dalam kategori baik. Melalui LKjIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2020 ini, diharapkan bisa menjadi bahan perbaikan bagi pelaksanaan kebijakan dan program Pemerintah Kabupaten Banyumas tahun 2020 mendatang sesuai dengan rencana dan sasaran strategis daerah.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas lahir pada tanggal 6 September 2016 didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas, sedangkan tugas dan fungsinya tertuang dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 69 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2018. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dituntut untuk melaksanakannya dengan transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2020 dalam rangka melaksanakan visi dan misi Bupati Banyumas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas, serta sebagai salah satu

alat untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan, selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, penyusunan Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

B. Landasan Hukum

Dasar hukum yang melandasi disusunnya Laporan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2020 antara lain :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor : 39 Tahun 2006 tentang Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- e. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas selama Tahun 2020.

Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Kedudukan, Tugas dan Fungsi SKPD serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 69 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2018, maka Tugas dan Fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Tugas

Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perindustrian dan bidang perdagangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

2. Fungsi

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan tugas tersebut menyelenggarakan fungsi :

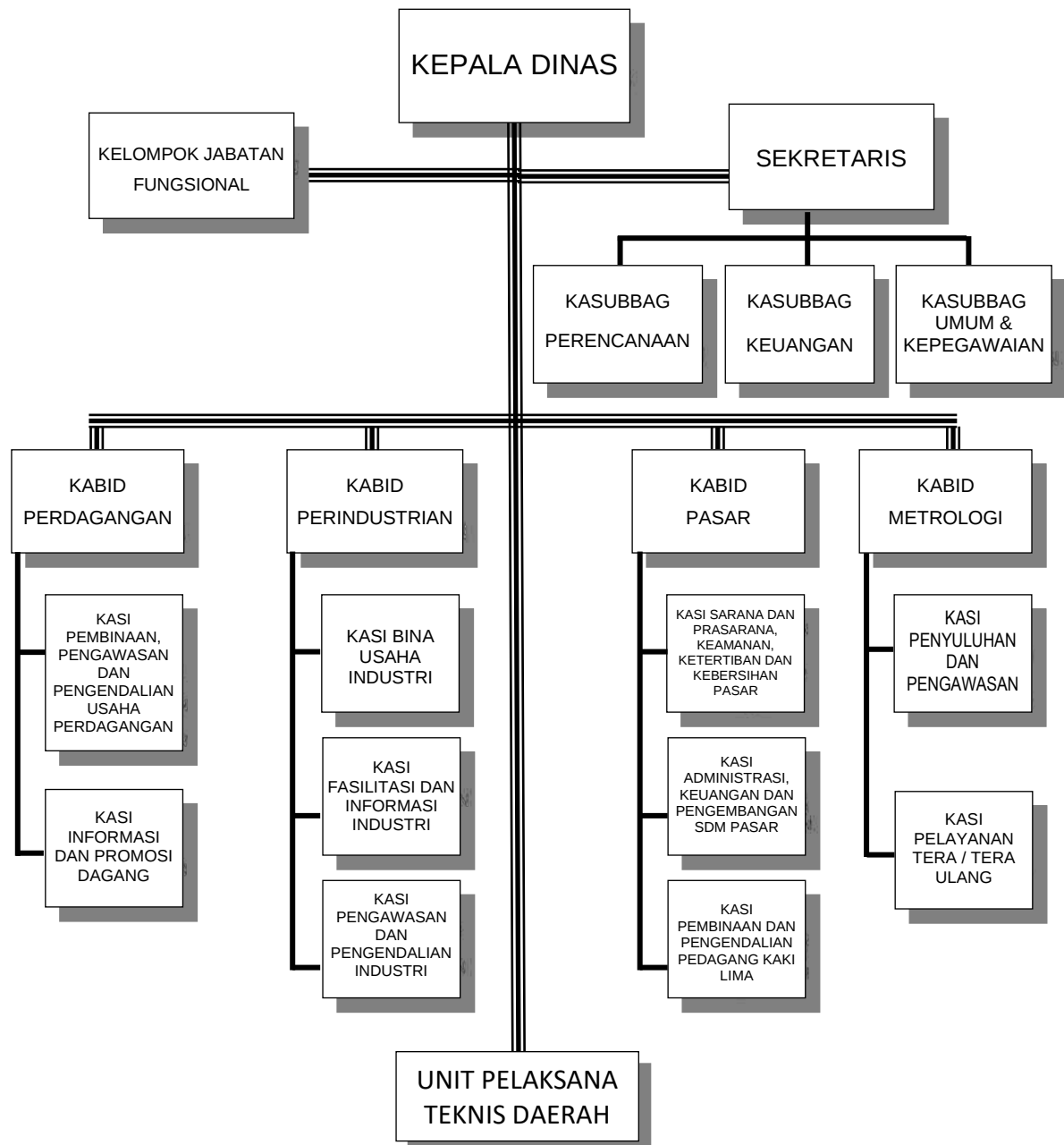
- a. Perumusan kebijakan kesekretariatan, bidang Perindustrian, bidang Perdagangan, bidang Pasar dan bidang Metrologi;
- b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan kesekretariatan bidang Perindustrian, bidang Perdagangan, bidang Pasar dan bidang Metrologi;
- c. Pelaksanaan kebijakan kesekretariatan, bidang Perindustrian, bidang Perdagangan, bidang Pasar dan bidang Metrologi;
- d. Pembinaan dan fasilitasi kebijakan kesekretariatan, bidang Perindustrian, bidang Perdagangan, bidang Pasar dan bidang Metrologi;
- e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kesekretariatan, bidang Perindustrian, bidang Perdagangan, bidang Pasar dan bidang Metrologi;
- f. Pelaksanaan administrasi kesekretariatan, bidang Perindustrian, bidang Perdagangan, bidang Pasar dan bidang Metrologi;
- g. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis; dan

- h. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1. Sub Bagian Perencanaan;
 - 2. Sub Bagian Keuangan;
 - 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Perindustrian, terdiri dari :
 - 1. Seksi Bina Usaha Industri;
 - 2. Seksi Fasilitas dan Informasi Industri;
 - 3. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Industri.
- d. Bidang Perdagangan, terdiri dari :
 - 1. Seksi Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Usaha Perdagangan;
 - 2. Seksi Informasi dan Promosi Dagang.
- e. Bidang Pasar, terdiri dari :
 - 1. Seksi Sarana dan Prasarana, Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan Pasar;
 - 2. Seksi Administrasi, Keuangan dan Pengembangan SDM Pasar;
 - 3. Seksi Pembinaan dan Pengendalian Pedagang Kaki Lima.
- f. Bidang Metrologi, terdiri dari :
 - 1. Seksi Penyuluhan dan Pengawasan;
 - 2. Seksi Pelayanan Tera / Tera Ulang.
- g. Unit Pelaksana Teknis, terdiri dari :
 - 1. UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I;
 - 2. UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II;
 - 3. UPTD Pasar Wilayah Banyumas Timur;
 - 4. UPTD Pasar Wilayah Banyumas Barat;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :



E. Kondisi Kepegawaian dan Sarana Prasarana

Dinperindag Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 428 orang yang terdiri dari 210 PNS, 2 PTT dan 216 THL. Pegawai tersebut apabila dilihat dari tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Klasifikasi pegawai berdasarkan pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	PEGAWAI			JUMLAH
		PNS	PTT	THL	
1.	PASCA SARJANA/S2	6	-	-	6
2.	SARJANA/S1	33	-	24	57
3.	DIPLOMA III	3	-	11	14
4.	SLTA	70	-	128	198
5.	SLTP	47	-	29	76
6.	SD	51	2	24	77
J u m l a h		210	2	216	428

Data tersebut menunjukkan bahwa pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas didominasi oleh pegawai dengan kualifikasi pendidikan SLTA atau 46,26%.

Tabel 2. Klasifikasi pegawai berdasarkan jenis kelamin

NO	JENIS KELAMIN	PEGAWAI			JUMLAH
		PNS	PTT	THL	
1.	Laki – laki	148	2	182	332
2.	Perempuan	62	-	34	96
J u m l a h		210	2	216	428

Tabel 3. Klasifikasi pegawai berdasarkan Golongan / Ruang

NO	BIDANG	GOLONGAN / RUANG																JML
		I				II				III				IV				
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
1.	Kepala Dinas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2.	Sekretariat	-	-	1	2	1	2	3	6	3	2	-	3	1	-	-	-	24
3.	Perindustrian	-	-	-	-	-	-	-	3	-	1	2	2	1	-	-	-	9
4.	Perdagangan	-	-	-	-	-	-	-	2	-	1	1	3	-	-	-	-	7
5.	Pasar	-	-	-	-	-	2	-	1	2	1	1	3	-	-	-	-	10
6.	Metrologi	-	-	1	2	-	2	-	4	-	1	1	11	1	-	-	-	23
7.	UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II	-	-	4	3	-	6	-	4	1	1	-	2	-	-	-	-	21
8.	UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I	-	-	9	5	1	4	1	7	-	-	-	2	-	-	-	-	29
9.	UPTD Pasar Wilayah Timur	-	-	2	5	4	9	1	6	-	1	-	2	-	-	-	-	30
10.	UPTD Pasar Wilayah Barat	-	-	9	9	10	9	10	7	-	-	1	1	-	-	-	-	56
JUMLAH		0	0	26	26	16	34	15	40	6	8	6	29	3	0	1	0	210

Kondisi Sarana Prasarana pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 secara umum cukup memadai. Berikut ini data sarana dan prasarana penunjang Dinperindag Kabupaten Banyumas :

Tabel 4. Data sarana penunjang operasional kantor

NO	JENIS SARANA	JUMLAH
1.	Mobil	12
2.	Sepeda Motor	29
3.	Kamera Digital	3
4.	LCD Proyektor	1
5.	Komputer	33
6.	Laptop	27
7.	Printer	29

NO	JENIS SARANA	JUMLAH
8.	Mesin Ketik	6
9.	HTT	6
10.	HP / Tablet	2

F. Permasalahan dan Isu-isu Strategis

Permasalahan pembangunan daerah merupakan gap antara kinerja pembangunan yang dicapai dengan yang direncanakan serta antara kondisi yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan. Secara garis besar permasalahan-permasalahan pembangunan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

- Nilai ekspor komoditas perdagangan belum optimal.
- Belum optimalnya kualitas pasar.
- Masih adanya lokasi PKL yang belum tertata.
- Kurangnya keterampilan dan kompetensi pelaku industri kecil dan menengah dalam hal peningkatan produktivitas industri.
- Belum optimalnya pengembangan industri kreatif.
- Perlunya meningkatkan serapan tenaga kerja lokal pada sektor industri.

Sedangkan untuk Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas daerah dan masyarakat di masa datang. Suatu kondisi menjadi isu strategis jika kondisi tersebut perlu diantisipasi agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar, atau sebaliknya akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang jika tidak dimanfaatkan, adapun isu-isu strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

1. Pengembangan Industri yang Berdaya Saing.

Pengembangan industri diharapkan akan mampu menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dan penyedia lapangan kerja pada masa mendatang.

2. Pengembangan Usaha Perdagangan.

Pengembangan usaha perdagangan merupakan suatu upaya untuk mengatasi keterbatasan pelaku usaha dalam mengakses informasi pasar, keterbatasan jangkauan pasar, keterbatasan jejaring kerja dan keterbatasan mengakses lokasi usaha yang strategis.

3. Pengembangan Pasar dan Pengendalian Pedagang Kaki Lima.

Pengembangan Pasar dan Pengendalian PKL merupakan suatu cara mengembangkan kelompok pelaku usaha dengan karakteristik berpenghasilan rendah, bergerak di sektor formal dan informal terutama disektor perdagangan di pasar dan pedagang kaki lima.

4. Penerapan Metrologi yang Tepat.

Penerapan metrologi yang tepat dapat memecahkan permasalahan perdagangan yang ada dan mencegah timbulnya masalah perdagangan karena hambatan teknis perdagangan.

II. PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

1. VISI DAN MISI KABUPATEN BANYUMAS

Visi Pemerintah Kabupaten Banyumas Tahun 2018 - 2023 adalah :

“Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil Makmur dan Mandiri”

Dalam mendukung visi tersebut, dijabarkan menjadi 8 (delapan) misi atau yang dikenal Hasta Krida, yaitu :

1. Mewujudkan Banyumas sebagai Barometer Pelayanan Publik.
2. Meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan.
5. Menciptakan iklim investasi yang berorientasi perluasan kesempatan kerja yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang merata dan memadai sebagai daya ungkit pembangunan.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata, dan Industri Kreatif berbasis sumber daya lokal.
8. Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya serta berkepribadian dengan menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan religius.

Dalam pencapaian misi Kabupaten Banyumas, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas merupakan pendukung pencapaian misi ke-3 dan ke-7, yaitu misi ke-3 adalah “Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan” dengan tujuan “Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian dan non pertanian” pada sasaran “Meningkatnya pertumbuhan industri pengolahan, perdagangan dan jasa” dan misi ke-7 adalah “Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata, dan Industri

Kreatif berbasis sumber daya lokal” dengan tujuan “Menumbuhkan dan mengembangkan Daya Tarik pariwisata dan ekonomi kreatif” pada sasaran “Meningkatnya kesempatan kerja, pertumbuhan UMKM dan IKM melalui pemanfaatan IPTEK”.

2. TUJUAN

Dalam mewujudkan target dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2018-2023, perlu adanya tujuan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagai dasar dalam ketercapaian target dimaksud. Adapun tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pengolahan, Perdagangan dan Jasa, dengan 2 (dua) indikator yaitu: 1. Persentase Pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan; dan 2. Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor.
2. Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah, dengan satu indikator yaitu indikator Persentase pertumbuhan Industri Kecil Dan Menengah.

3. SASARAN

Sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian, dengan 2 (dua) indikator yaitu: 1. Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Industri Pengolahan; dan 2. Cakupan bina kelompok pengrajin.
2. Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan, dengan 4 (empat) indikator yaitu: 1. Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor; 2. Jumlah Gula Kelapa Terekspor; 3. Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal; dan 4. Nilai Ekspor Bersih Perdagangan.
3. Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah, dengan 1 (satu) indikator yaitu Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM).

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama yang tercantum dalam Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Nomor 050 / 1425 / 2019 Tahun 2019 tanggal 23 April 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 – 2023. Adapun Indikator Kinerja Utama pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagai berikut :

Tabel 5. IKU Dinperindag Kabupaten Banyumas Tahun 2019-2023.

No	Tujuan	Indikator Tujuan / Indikator Kinerja Utama (IKU)
1	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pengolahan, Perdagangan dan Jasa.	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan.
		Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor.
2.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah.	Persentase pertumbuhan Industri Kecil Dan Menengah.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian kinerja merupakan tekad atau janji kinerja tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan pimpinan instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Dinperindag Kabupaten Banyumas Tahun 2020.

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pengolahan, Perdagangan dan Jasa	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri pengolahan	5,82%
			Cakupan bina kelompok pengrajin	66 kelompok
		Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	4,48%
			Jumlah Gula Kelapa Terekspor	12.000 ton
			Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal	54 kelompok
			Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	20.000.000 USD
2	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	1,34%

D. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2020

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas (APBD) Tahun 2020 yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 10 Tahun 2019 tentang APBD Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2020, dan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 65 Tahun 2019 tentang Penjabaran APBD Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2020, adapun untuk perubahan anggaran di tahun 2020 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2020, dan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 55 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2020.

Jumlah Anggaran Belanja pada APBD Perubahan Tahun 2020 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebesar Rp. 40.507.942.467,00 dengan komposisi anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp. 20.015.411.368,00 dan anggaran belanja langsung sebesar Rp. 20.492.531.099,00. Adapun komposisi belanja langsung untuk masing-masing sasaran strategis, adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Rencana Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2020.

No	Sasaran Strategis	Rencana Anggaran
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Rp. 509.045.370,00
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Rp. 12.687.268.557,00
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Rp. 583.689.023,00
	TOTAL	Rp. 13.780.002.950,00

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kepada pihak yang memiliki hak atau berwenang meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Kinerja Instansi Pemerintah merupakan gambaran tentang tingkat pencapaian sasaran atau tujuan Instansi Pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi Instansi Pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang diterapkan. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pemerintah Kabupaten Banyumas selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Banyumas yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2018-2023, RKT Tahun 2020, Renja Tahun 2020, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dalam rangka pelaksanaan APBD tahun berjalan dan membandingkan realisasi kinerja program sampai dengan tahun berjalan

dengan sasaran (target) kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam RPJMD. Setelah dilakukan pengukuran kinerja dapat diketahui selisih atau celah kinerja. Berdasarkan selisih tersebut selanjutnya dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)-nya, serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong instansi pemerintah untuk secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP-nya dan mewujudkan capaian kinerja (hasil) instansinya sesuai yang diamanahkan dalam Renstra.

Evaluasi dilaksanakan berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam penyusunan LKjIP ini menggunakan penilaian rata-rata capaian kinerja dan predikat kinerja sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Tabel 8. Skala Nilai Peringkat Kinerja.

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3.	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4.	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5.	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Sumber : Peremendagri No 86 Tahun 2017

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka melihat keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi perlu diketahui suatu ukuran yang merupakan suatu Indikator Kinerja Utama. Fungsi dari adanya suatu Indikator Kinerja Utama adalah untuk memperjelas apa, berapa, dan bagaimana kemajuan pelaksanaan kegiatan dan program. Dengan demikian Indikator Kinerja Utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU merupakan ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Pemerintah Kabupaten Banyumas telah menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Nomor 050 / 1425 / 2019 Tahun 2019 tanggal 23 April 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 – 2023, selain IKU, Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang terdapat di Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 juga menjadi tolak ukur kinerja dinas. Hasil pengukuran atas indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 9. Capaian indikator kinerja Tahun 2020 Dinperindag Kab. Banyumas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan	5,82%	7,99%*	137,29%
	Cakupan bina kelompok pengrajin	66 kelompok	153 kelompok	231,82%
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	4,48%	8,11%*	181,03%
	Jumlah Gula Kelapa Terekspor	12.000 ton	12.233,82 ton	101,95%
	Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal	54 kelompok	96 kelompok	177,78%
	Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	20.000.000 USD	47.459.487,67 USD	237,30%
Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	1,34%	1,73%	129,10%

* = Data dari BPS Tahun 2019, Data Tahun 2020 belum dirilis

Rata-rata capaian indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2020 adalah sebesar 170,89% atau melebihi target (dengan penilaian kinerja sangat tinggi).

Adapun pencapaian kinerja pada setiap indikator kinerja berdasarkan kriteria penilaian realisasi kinerja dirinci dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinperindag Kabupaten Banyumas Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Sasaran	≤ 50%	51% ≤ 65%	66% ≤ 75%	76% ≤ 90%	91% ≤ 100%
				Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri terhadap PDRB	137,29%					Sangat Tinggi
		Cakupan bina kelompok pengrajin	231,82%					Sangat Tinggi
2.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	181,03%					Sangat Tinggi
		Jumlah Gula Kelapa Terekspor	101,95%					Sangat Tinggi
		Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal	177,78%					Sangat Tinggi
		Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	237,30%					Sangat Tinggi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Sasaran	≤ 50%	51% ≤ 65%	66% ≤ 75%	76% ≤ 90%	91% ≤ 100%
				Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	129,10%					Sangat Tinggi

B. PENGUKURAN, EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA SASARAN STRATEGIS

Dalam laporan ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Tahun 2018-2023 maupun Renja Tahun 2020. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran, yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pelaporan kinerja ini berdasarkan Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Nomor 050 / 1425 / 2019 Tahun 2019 tanggal 23 April 2019 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020, berdasarkan hal tersebut telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator dengan rincian berikut :

Tabel 11. Nilai Peringkat Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019.

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Predikat
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	2 indikator	Sangat Tinggi
2.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	4 indikator	Sangat Tinggi
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	1 indikator	Sangat Tinggi

Secara umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 dan Perjanjian Kinerja 2020. Hal tersebut dapat dilihat dalam analisis capaian dari masing-masing sasaran sebagai berikut :

SASARAN 1 : Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian

Sektor Industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor Industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Peranan Sektor Industri dalam Pembangunan Ekonomi Nasional dapat ditelusuri dari kontribusi masing-masing subsektor terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional atau terhadap produk domestik bruto. Sektor industri mengambil bahan baku dari sektor primer dan mengubahnya menjadi produk pengguna akhir. Dalam rangka mewujudkan sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor industri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2018-2023 menetapkan 2 (dua) indikator kinerja pada sasaran ini, adapun realisasi capaian sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019			Tahun 2020			Target Akhir Renstra	Capaian
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1.	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan	%	5,81	6,37	109,64	5,82	7,99	137,29	5,86	136,35%
2.	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	Unit Usaha / Kelompok	61	70	114,75	66	153	231,82	331	67,37%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					112,20			184,56		101,86%

Rata-rata capaian sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perindustrian di Tahun 2020 adalah sebesar 184,56%. Realisasi tahun 2020 mencapai 101,86% apabila dibandingkan dengan target di tahun 2023 / akhir periode Renstra, adapun capaian dari masing-masing indikator dalam mewujudkan sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perindustrian adalah sebagai berikut :

1. Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan

Sektor industri merupakan sektor yang memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB, untuk sektor industri pengolahan memberikan kontribusi yang cenderung selalu naik. Perkembangan industri memiliki peran strategis dalam pembangunan daerah, terutama terkait dengan penanaman modal, penggunaan bahan baku lokal, penyerapan tenaga kerja dan daya ungkit perkembangannya bagi sektor-sektor perekonomian lainnya.

Dengan semakin meningkatnya pertumbuhan industri di Kabupaten Banyumas, hal ini juga berpengaruh terhadap kontribusi sektor perindustrian terhadap PDRB. Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan pada tahun 2020 mencapai 7,99% dengan target 5,82% sehingga capaiannya sebesar 137,29%, adapun perkembangan persentase pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan adalah sebagai berikut :



Sumber : BPS Kabupaten Banyumas

2. Cakupan Bina Kelompok Pengrajin

Dalam pengembangan ekonomi lokal, pemerintah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu menjalankan fungsinya sebagai koordinator, stimulator, fasilitator dan pelopor pengembangan perekonomian. Konsep pengembangan ekonomi lokal ini biasanya menggunakan sistem bottom up, yaitu sistem yang memperbanyak partisipatif masyarakat hingga sampai ke pemerintah. Ekonomi lokal mengangkat potensi-potensi ekonomi pada suatu kawasan tertentu yang difasilitasi keperluan bisnisnya oleh pemerintah daerah, swasta serta kelompok masyarakat yang berperan salah satunya adalah para pengrajin yang ada di Kabupaten Banyumas.

Kelompok pengrajin yang mendapatkan bantuan binaan oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada tahun 2020 sebanyak 153 kelompok, angka tersebut melebihi target yang ditetapkan yaitu 66 kelompok, sehingga capainnya sebesar 231,82%.

SASARAN 2 : Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan

Sektor Perdagangan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor perdagangan terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Peranan sektor perdagangan dalam pembangunan ekonomi nasional dapat ditelusuri dari kontribusi masing-masing subsektor terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional atau terhadap produk domestik bruto.

Dalam rangka mewujudkan sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas menetapkan 4 (empat) indikator kinerja, adapun realisasi capaian sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019			Tahun 2020			Target Akhir Renstra	Capaian
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1.	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	%	4,47	7,64	170,92	4,48	8,11	181,03	4,52	179,42%
2.	Jumlah Gula Kelapa Terekspor	Ton	10.000	10.047	100,47	12.000	12.233,82	101,95	30.000	40,78%
3.	Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal	Pedagang / Kelompok	54	70	129,63	54	96	177,78	270	35,56%
4.	Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	US \$	20.000.000	44.732.567,53	223,66	20.000.000	47.459.487,67	237,30	20.000.000	237,30%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					156,17			174,52		123,27%

Rata-rata capaian sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan di tahun 2020 sebesar 174,52%. Realisasi tahun 2020 mencapai 123,27% apabila dibandingkan dengan target di tahun 2023 / akhir Renstra, adapun capaian dari masing-masing indikator dalam mewujudkan sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan adalah sebagai berikut :

1. Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor.

Sektor perdagangan merupakan sektor yang memberikan kontribusi terhadap PDRB. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian

dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam rangka meningkatkan sektor perdagangan yaitu dengan melakukan revitalisasi pasar. Perkembangan pasar tradisional memberikan implikasi pada meningkatnya kegiatan perekonomian daerah, terutama yang digerakan oleh meningkatnya kebutuhan barang dan jasa dalam masyarakat.

Globalisasi ekonomi juga berdampak pada masuknya investor asing maupun lokal (luar Kabupaten Banyumas), salah satu yang saat ini marak dan tersebar di beberapa kecamatan adalah berkembangnya pasar Modern (seperti Supermarket, Minimarket) di wilayah kecamatan yang keberadaanya tidak dapat dicegah karena tuntutan globalisasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa pasar modern dewasa ini sudah menjadi tuntutan dan konsekuensi dari gaya hidup modern yang berkembang di masyarakat. Tempat-tempat tersebut menjanjikan tempat belanja yang nyaman, bersih dengan harga yang tidak kalah menariknya. Berikut merupakan data pasar modern di Kabupaten Banyumas tahun 2020 :

Tabel 14. Data Pasar Modern Kabupaten Banyumas 2020

	Kecamatan	Pasar Swalayan	Pusat Perbelanjaan
1.	Lumbir	-	-
2.	Wangon	4	-
3.	Jatilawang	2	-
4.	Rawalo	-	-
5.	Kebasen	1	-
6.	Kemranjen	1	-
7.	Sumpiuh	5	-
8.	Tambak	2	-
9.	Somagede	-	-
10.	Kalibagor	-	-
11.	Banyumas	3	-
12.	Patikraja	6	-
13.	Purwojati	-	-
14.	Ajibarang	4	-
15.	Gumelar	-	-

	Kecamatan	Pasar Swalayan	Pusat Perbelanjaan
16.	Pekuncen	-	-
17.	Cilongok	2	-
18.	Karanglewas	3	-
19.	Kedungbanteng	1	-
20.	Baturraden	4	-
21.	Sumbang	1	-
22.	Kembaran	4	-
23.	Sokaraja	8	-
24.	Purwokerto Selatan	15	1
25.	Purwokerto Barat	11	-
26.	Purwokerto Timur	14	1
27.	Purwokerto Utara	10	-
	TOTAL	101	2

Selain pasar modern, di Kabupaten Banyumas juga terdapat pasar tradisional, dengan adanya kegiatan revitalisasi pasar tradisional, pada tahun 2020 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas merevitalisasi sebanyak 3 pasar, yaitu Pasar Wangon, Pasar Banyumas, dan Pasar Tambak, berikut ini merupakan data pasar tradisional yang dikelola Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas :

Tabel 15. Data Pasar yang dikelola Dinperindag Kab. Banyumas Th. 2020.

NO	Nama Pasar Desa , Kecamatan Alamat	Kelas Pasar	Tahun Pembangunan Pasar
1	Pasar Wage Jl. Brigjen Katamso No. 1 Kec. Purwokerto Timur Kel. Purwokerto Wetan Kab. Banyumas	I	2002
2	Pasar Sarimulyo Jl. K.H. Moh. Safei Kec. Purwokerto Timur Kel .Purwokerto Lor Kab. Banyumas	II	1987
3	Pasar Cikebrok Jl. Kolonel Sugiri	IV	1989, 2018

NO	Nama Pasar Desa , Kecamatan Alamat	Kelas Pasar	Tahun Pembangunan Pasar
	Kec. Purwokerto Timur Kel. Kranji Kab. Banyumas		
4	Pasar Manis Jl. Jend, Gatot Soebroto Kec. Purwokerto Barat Kel .Kedungwuluh Kab. Banyumas	I	2015, 2016
5	Pasar Pon Jl. Jend. Sudirman Barat Kec. Purwokerto Barat Kel. Bantarsoka Kab. Banyumas	II	1985
6	Pasar Kober Jl. Raya Kober Kec. Purwokerto Barat Kel. Kober Kab. Banyumas	IV	1991
7	Pasar Situmpur Jl. Pramuka Kec. Purwokerto Selatan Kel. Pwt Kulon Kab. Banyumas	III	1989
8	Pasar Peksi Bacingah Jl. Kongsan No, 47 Kec. Purwokerto Slatan Kel. Pwt Kulon Kab. Banyumas	II	2015, 2016
9	Pasar Ikan Hias Mina Restu Jl. Brigjen Encung Kec. Purwokerto Utara Kel. Purwanegara Kab. Banyumas	III	2012
10	Pasar Larangan Kec. Kembaran Ds. Kembaran Kab. Banyumas	II	2013
11	Pasar Kemukusan Jl. Wisata Baturraden Timur Kec. Sumbang Desa Ciberem Kab. Banyumas	III	1970, 2019
12	Pasar Sokaraja Jl. Jend, Gatot Soebroto Kec. Sokaraja Ds. Sokaraja Kidul Kab. Banyumas	I	2013, 2014, 2015, 2016, 2017

NO	Nama Pasar Desa , Kecamatan Alamat	Kelas Pasar	Tahun Pembangunan Pasar
13	Pasar Sangkalputung Jl. Menteri Supeno No. 1 Kec. Sokaraja Ds. Sokaraja Tengah Kab. Banyumas	III	2009
14	Pasar Banyumas Jl, Jend, Gatot Soebroto Kec. Banyumas Ds. Sudagaran Kab. Banyumas	II	1980, 2020
15	Pasar Buntu Jl. Raya Buntu Kec. Kemranjen Ds. Pagelarang Kab. Banyumas	III	2018
16	Pasar Wijahan Jl. Raya Buntu-Kemranjen Kec. Sumpiuh Ds. Sumpiuh Kab. Banyumas	III	1985, 2018
17	Pasar Sumpiuh Jl. Stasiun No. 1 Kec. Sumpiuh Ds. Sumpiuh Kab. Banyumas	I	2017
18	Pasar Tambak Jl. Raya Tambak Kec. Tambak Ds. Kamulyan Kab. Banyumas	III	2017, 2018, 2020
19	Pasar Pahing Jl. Kertawibawa Kec. Karanglewas Ds. Pasir Lor Kab. Banyumas	II	2015, 2016, 2017
20	Pasar Karangtengah Jl. Desa Karang Tengah Kec. Cilongok Ds. Karangtengah Kab. Banyumas	IV	1987, 2018
21	Pasar Ajibarang Jl. Raya Pacasan Kec. Ajibarang Ds. Ajibarang Wetan Kab. Banyumas	I	1995
22	Pasar Legok Jl. Stasiun No. 1 Kec. Pekuncen	III	2016, 2017

NO	Nama Pasar Desa , Kecamatan Alamat	Kelas Pasar	Tahun Pembangunan Pasar
	Ds. Pekuncen Kab. Banyumas		
23	Pasar Wangon Jl. Raya Utara - Wangon Kec. Wangon Ds. Banteran Wetan Kab. Banyumas	I	1997, 2019, 2020
24	Pasar Jatilawang Jl. Raya Jatilawang Kec. Jatilawang Ds. Tanjung Kab. Banyumas	II	2015
25	Pratistha Harsa Jl. Jend. Soedirman No 08. Kec. Purwokerto Timur Kel. Sokanegara Kab. Banyumas	I	2012
26	Pasar Proliman Jl. Jend. Soedirman No 08. Kec. Purwokerto Timur Kel. Sokanegara Kab. Banyumas		2019

Dapat dijelaskan dari tabel diatas bahwa pasar yang dikelola Dinperindag Kabupaten Banyumas memiliki 7 (tujuh) kelas pasar I, 7 (tujuh) kelas pasar II, 8 (delapan) kelas pasar III dan 3 (tiga) kelas pasar IV.

Untuk Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor di tahun 2020 adalah 8,11% dengan target 4,48%, sehingga capaiannya sebesar 181,03%, Adapun perkembangan persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan adalah sebagai berikut :



Sumber : BPS Kabupaten Banyumas

2. Jumlah Kelapa Terekspor.

Kabupaten Banyumas merupakan daerah agraris yang memiliki potensi disektor agro industri, salah satunya adalah industri gula kelapa. Gula kelapa sebagai produk unggulan Kabupaten Banyumas telah berperan penting dan menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Kabupaten Banyumas.

Gula kelapa bisa diproduksi dalam bentuk gula kelapa cetak dan gula semut/Kristal. Gula semut merupakan salah satu diversifikasi produk gula kelapa yang berbentuk serbuk. Gula semut memiliki keunggulan dibandingkan gula kelapa cetak, antara lain lebih mudah larut karena berbentuk serbuk, daya simpan yang lebih lama sekitar 1 hingga 2 tahun, kadar air berkisar 2,5 persen sampai 3 persen berat bersih, bentuknya lebih menarik, pengemasan dan pengangkutan lebih mudah, rasa dan aromanya lebih khas, harga jual yang lebih tinggi dan harganya cenderung stabil. Disamping itu, gula semut (terutama yang organik) merupakan komoditas yang banyak diminati di luar negeri sebagai produk substitusi gula pasir.

Saat ini, permintaan pasar ekspor untuk gula semut terus meningkat seiring dengan kecenderungan konsumen luar negeri untuk mengonsumsi produk yang alami dan menyehatkan, di tahun 2020 untuk ekspor gula kelapa yang dimonitoring oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebanyak 12.233,82 ton, dengan nilai sebesar US \$ 21.846.111,80 adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 16. Data Ekspor Gula Kelapa Dinperindag Kab. Banyumas Th. 2020

NO	SUMBER DATA	VOLUME (TON)	NILAI (USD)	NEGARA TUJUAN
1	KOPERASI NIRA SATRIA	465,88	831.933,93	AFRIKA SELATAN
2	PERMATA SATRIA	1.535,16	2.741.351,95	USA, AUSTRALIA
3	DAYA ALAMI	1.999,58	3.570.670,39	USA,EROPA
4	HUGO INOVASI	113,92	203.425,00	SAUDI ARABIA, INGGRIS, AUSTRALIA
5	BINAR DINI MANDIRI	10,01	17.878,57	KOREA
6	LESTARI JAYA	13,00	23.214,29	SAUDI ARABIA
7	COCO SUGAR	2.915,58	5.206.390,41	USA, KOREA
8	INAGRO JINAWI	2.891,20	5.162.860,57	EROPA
9	NIRA AGUNG	36,00	64.285,71	USA
10	SARI MANGGAR	120,00	214.285,71	AUSTRALIA, USA
11	POKTAN LERENG SLAMET SUNYALANGU	50,00	89.285,71	KOREA , EROPA
12	RISKY BANGKIT	111,60	199.285,71	HONGKONG, SAUDI ARABIA, SINGAPORE
13	P 3 R	807,22	1.441.455,89	EROPA, USA, JEPANG
14	KALI MENGAJI	380,50	679.464,29	BRAZIL
15	GEMATI GATI	85,90	153.392,86	INDIA
16	HOLOH INTEGRA	71,62	127.892,86	INGGRIS, USA, RUSIA, JEPANG
17	INDOCOCO PASIFIC	10,50	18.750,00	SELANDIA BARU, KOREA
18	MANGGAR SARI	120,00	214.285,71	KOREA, SAUDI ARABIA
19	SEKAR MANCUNG	60,00	107.142,86	BELANDA
20	UD DUA PUTRA	179,00	319.642,86	EROPA, KOREA, USA
21	NGUDI LESTARI	255,00	455.357,14	USA
22	SUTOMO/KAUB CENTRAL AGRO LESTARI	1,55	2.767,86	USA, KOREA
23	TIGOR PARDAMEAN	0,61	1.089,29	USA, KOREA
24	IKM NIRA MAJU SEJAHTERA	0,00045	0,80	USA, KOREA

NO	SUMBER DATA	VOLUME (TON)	NILAI (USD)	NEGARA TUJUAN
25	BUKIT GERANTANG BERCAHAYA	0,00050	0,89	USA, KOREA
26	LEONARDUS BAGUS P	0,00030	0,54	USA, KOREA
TOTAL		12.233,82	21.846.111,80	

3. Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal

Pedagang Kaki Lima harus diakui adalah cermin dari beragamnya tingkat ekonomi masyarakat. Disatu sisi, pemerintah daerah ingin menertibkan masyarakatnya hingga slogan bersih, nyaman dan aman terpenuhi. Namun disisi lain, Pedagang Kaki Lima yang mana merupakan sektor usaha kecil ingin tetap beroperasi untuk mencari nafkah bagi masyarakat umum.

Maka demi terciptanya Pedagang Kaki Lima yang tertib dan tertata sesuai tempat yang diijinkan perlu adanya pembinaan dan penataan sesuai dengan produk hukum yang mengatur tentang Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Banyumas, adapun produk hukum yang dimaksud adalah :

1. Perda Kabupaten Banyumas Nomor 4 Tahun 2011 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima;
2. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 14 Tahun 2011 tentang Lokasi, Waktu, Bentuk dan Tata Cara Permohonan Surat Penempatan Pedagang Kaki Lima;
3. Keputusan Bupati Banyumas Nomor 510.17/285/2011 tentang Lokasi dan Waktu Kegiatan Pedagang Kaki Lima di Purwokerto

Di tahun 2020 pemerintah Kabupaten Banyumas lewat Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan pembinaan dan penataan para pedagang di 26 pasar dan pedagang kaki lima sebanyak 70 kelompok, adapun rincian sebagai berikut :

Tabel 17. Data PKL Dinperindag Kab. Banyumas Th. 2020 menurut kelompok.

No	Kelompok	Siang	Malam	Jumlah
1.	Kecamatan Wangon	1	1	2
2.	Kecamatan Kembaran	1	1	2
3.	Kecamatan Sumbang	1	1	2

No	Kelompok	Siang	Malam	Jumlah
4.	Kecamatan Kedungbanteng	1	1	2
5.	Kecamatan Karanglewas	1	1	2
6.	Kecamatan Banyumas	1	1	2
7.	Kecamatan Ajibarang	1	1	2
8.	Kecamatan Kebasen	1	1	2
9.	Kecamatan Lumbir	1	1	2
10.	Kecamatan Pekuncen	1	1	2
11.	Kecamatan Baturraden	1	1	2
12.	Kecamatan Patikraja	1	1	2
13.	Kecamatan Cilongok	1	0	1
14.	Kecamatan Somagede	1	1	2
15.	Kecamatan Rawalo	1	1	2
16.	Kecamatan Kalibagor	1	1	2
17.	Kecamatan Gumelar	1	1	2
18.	Kecamatan Jatilawang	1	1	2
19.	Kecamatan Sumpiuh	1	1	2
20.	Alun-Alun Purwokerto	0	1	1
21.	GOR Satria	1	1	2
22.	Purwokerto Kidul	1	1	2
23.	Pratistha Harsa	0	1	1
24.	Taman Satria Berkoh	1	1	2
25.	Sarimulyo	1	1	2
26.	Jalan Gereja	1	0	1
27.	Rejasari	1	1	2
28.	Sokaraja	1	1	2
29.	Alun-Alun Banyumas	1	1	2
30.	Taman Kota Ajibarang	1	1	2
31.	Alun-Alun Jatilawang	1	1	2
32.	Balai Kemambang	1	1	2
33.	Pasar Manis	0	1	1
34.	Jalan Dr. Suparno	1	1	2
35.	Kober	0	1	1

No	Kelompok	Siang	Malam	Jumlah
36.	Jensoed (Shelter Akik)	1	0	1
37.	Jl. HR. Bunyamin	1	1	2
38.	Karangklesem	1	1	2
39.	Andang Pangrenan	0	1	1
40.	Pedagang Pasar yang dikelola oleh Dinperindag	-	-	26
JUMLAH		34	36	96

4. Nilai Ekspor Bersih Perdagangan.

Dalam masa era globalisasi ini, melakukan suatu hubungan luar negeri sangatlah penting untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara. Dalam era globalisasi ini, kita dituntut untuk berkompetisi dan berinovasi, agar kita dapat bertahan dan tidak terpuruk dalam era globalisasi ini. Dalam perekonomian dunia yang semakin terintegrasi terlihat bahwa Negara yang berhasil dalam perekonomiannya adalah negara yang berhasil mendorong dan mempertahankan Eksistensi perdagangannya dengan cepat. Sistem perekonomian Indonesia merupakan sistem yang terbuka (open economic system), oleh karena itu suatu perekonomian terbuka terhadap luar negeri mempunyai konsekuensi yang luas terhadap perekonomian dalam negeri. Konsekuensi ini mencakup aspek ekonomi dan non-ekonomi yang semakin pesat, hubungan ekonomi antar negara menjadi saling terkait dan mengakibatkan peningkatan arus perdagangan baik barang maupun uang antar negara.

Bila dibandingkan dengan pelaksanaan perdagangan di dalam negeri, perdagangan internasional sangatlah rumit dan kompleks. Kerumitan tersebut antara lain disebabkan karena adanya batas-batas politik dan kenegaraan yang dapat menghambat perdagangan, misalnya dengan adanya bea, tarif, atau kuota barang impor. Menurut teori perdagangan internasional, perdagangan antar negara yang tanpa hambatan berpeluang memberi manfaat bagi masing-masing negara tersebut. Namun dalam aktivitas perdagangan internasional ini, dapat menimbulkan dampak negatif diantaranya adalah barang-barang produksi dalam negeri terganggu akibat

masuknya barang impor yang dijual lebih murah dalam negeri yang sehingga dapat menyebabkan industri dalam negeri mengalami kerugian besar.

Salah satu kegiatan ekonomi atau perdagangan yang ada di Kabupaten Banyumas adalah ekspor, kegiatan ekspor yang dilakukan ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian Kabupaten Banyumas, berikut ini merupakan data ekspor yang dimonitoring oleh Dinperindag Kabupaten Banyumas :

Tabel 18. Data Ekspor Non Migas Tahun 2020 Kab. Banyumas.

NO	KOMODITAS	VOLUME	NILAI (US\$)	NEGARA TUJUAN
1	Gula Kristal	12.233.822,61 kg	21.846.111,80	United Of States, South Africa, Brazil, Ecuador, Portugal, Chile, Slovenia, Bulgaria
2	Kayu	32.596.538,53 m ³	22.521.044,37	United Of States, Singapore, Malaysia
3	Minyak Atsiri	48.970,00 kg	2.987.904,00	United Of States, Singapore, India
4	Jelly Grass	240.931,20 kg	788.283,86	Malaysia, Cambodia, Thailand
5	Kemiri	2.540,00 kg	8.890,00	Saudi Arabia
6	Emping Melinjo	27.992,00 kg	147.275,14	Saudi Arabia
7	Mie Telor	2.240,00 kg	3.462,83	Saudi Arabia
8	Bulu Mata	325,00 kg	10.750,00	
9	Tamarin	54.000,00 kg	14.544,00	Bangladesh
10	Soun	798,00 kg	2.394,00	
	JUMLAH EKSPOR		48.330.660,00	-

Dari tabel diatas dapat diketahui realisasi nilai ekspor di tahun 2020 sebesar US\$ 48.330.660,00, sedangkan untuk nilai impor di tahun 2020 sebesar US\$ 871.172,33, dikarenakan perhitungan nilai ekspor bersih perdagangan adalah nilai ekspor dikurangi nilai impor, maka tahun 2020 untuk nilai ekspor bersih mencapai US\$ 47.459.487,67 dengan capaian 237% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar US\$ 20.000.000. Kayu menjadi komoditas yang paling tinggi nilai ekspornya dengan nilai mencapai US\$ 22.521.044,37 dengan volume 32.596.538,53 m³.

SASARAN 3 : Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah

Pembangunan daerah yang mencakup seluruh aspek kehidupan diselenggarakan bersama oleh masyarakat dan pemerintah. Masyarakat menjadi pelaku utama pembangunan, dan pemerintah berkewajiban mengarahkan, membimbing, melindungi, serta menumbuhkan suasana dan iklim

yang menunjang. Masyarakat adil dan makmur yang dilandasi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 harus diwujudkan melalui pembangunan perekonomian daerah berdasarkan demokrasi ekonomi. Dalam rangka demokrasi ekonomi, maka Industri Kecil dan Menengah perlu diberdayakan. Pemberdayaan dalam hal ini sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian daerah yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah diselenggarakan secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan.

Dalam rangka mewujudkan sasaran meningkatnya pertumbuhan industri kecil dan menengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas menetapkan 1 (satu) indikator kinerja, adapun realisasi capaian sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019			Tahun 2020			Target Akhir Renstra	Capaian
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1.	Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM).	%	1.25	1,69	135,20	1,34	1,73	129,10	1.98	87,37%
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran					135,20			129,10		86,35%

1. Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM).

Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 telah tercapai sebesar 1,73% dari target sebesar 134% sehingga capaiannya sebesar 129,10%. Berikut adalah data tentang pertumbuhan Industri di Kabupaten Banyumas :

Tabel 20. Data Pertumbuhan Industri Kabupaten Banyumas 2016 - 2020

No	Kecamatan	Industri (Unit)		
		Besar	Menengah	Kecil
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lumbir	-	-	2.160
2	Wangon	1	9	2.355
3	Jatilawang	-	2	910
4	Rawalo	-	1	1.238
5	Kebasen	-	5	1.467
6	Kemranjen	-	2	1.657
7	Sumpiuh	-	-	1.948
8	Tambak	-	-	1.865
9	Somagede	-	1	2.967
10	Kalibagor	-	4	835
11	Banyumas	-	2	1.711
12	Patikraja	-	2	969
13	Purwojati	-	1	2.186
14	Ajibarang	1	6	3.438
15	Gumelar	-	3	1.061
16	Pekuncen	-	1	2.650
17	Cilongok	-	8	7.672
18	Karanglewas	-	3	1.513
19	Kedungbanteng	-	2	909
20	Baturaden	1	-	496
21	Sumbang	-	1	938
22	Kembaran	1	2	833
23	Sokaraja	1	7	775
24	Purwokerto Selatan	-	5	207
25	Purwokerto Barat	1	4	400
26	Purwokerto Timur	-	4	316
27	Purwokerto Utara	-	2	369
JUMLAH		6	77	43.845
Tahun 2019		6	77	43.827
Tahun 2018		6	77	43.099
Tahun 2017		6	77	42.447
Tahun 2016		6	77	42.237

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah industri kecil, menengah dan besar di Kabupaten Banyumas berjumlah 43.928, sedangkan untuk industri kecil dan menengah (IKM) sendiri berjumlah 43.922, Kecamatan Cilongok menjadi penyumbang terbesar dengan total 7.680 dengan persentase 17,48% dari industri yang ada di Kabupaten Banyumas.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait pencapaian target sasaran dan indikator kinerja yang diperjanjikan pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 21. Anggaran dan Realisasi per Sasaran Strategis Dinperindag Kab. Bms TA 2020

No	Sasaran Strategis	Rencana (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	509.045.370,00	450.527.631,00	88,50%
2.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	12.687.268.557,00	6.953.664.808,00	54,81%
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	583.689.023,00	507.255.757,00	86,91%

dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2020, untuk realisasi anggaran sasaran strategis nomor 1 yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Perindustrian dan sasaran strategis nomor 3 yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah merupakan efisiensi belanja dengan persentase realisasi anggaran pada masing-masing sasaran sebesar 88.50% dan 86,91%, sedangkan untuk sasaran strategis Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Perdagangan yaitu sasaran strategis nomor 2 memiliki capaian realisasi sebesar 54.81%, hal tersebut dikarenakan Bantuan Keuangan dari Provinsi Jawa Tengah terkait Pembangunan Pasar Tambak Tahap II sebesar Rp. 8.000.000.000,00 turun di akhir tahun, dengan waktu pengerjaan yang sangat sedikit dan terbatas, anggaran baru terealisasi sebesar Rp. 2.577.002.000,00 atau 32,21% dari anggaran yang tersedia. Namun selanjutnya sisa pagu anggaran sebesar Rp. 5.010.933.230,00 dilaksanakan di tahun 2021, dimana proses pemilihan penyedia barang/jasa dilaksanakan tahun 2020, tetapi untuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi dilaksanakan pada tahun 2021.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja sasaran strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020, dapat diketahui dari capaian 7 kinerja sasaran dan anggaran yang direalisasikan pada tahun 2020, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 21. Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Dinperindag Kab. Bms. TA. 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	2	184,56%	450.527.631,00	88,50%
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	4	174,52%	6.953.664.808,00	54,81%
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	1	129,10%	507.255.757,00	86,91%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun anggaran 2020 efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Banyumas.

D. ANALISA EFISIENSI

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Dari tabel 21 dapat dilihat terdapat 3 (tiga) sasaran menunjukkan angka capaian kinerja sasaran diatas 100%. Keberhasilan pencapaian kinerja anggaran dengan menggunakan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 22. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja sasaran	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	2	184,56%	88,50%	96,06%
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	4	174,52%	54,81%	119,71%
3	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	1	129,10%	86,91%	42,19%

E. PENGHARGAAN

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan amanahnya telah dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki. Prestasi dan penghargaan yang diterima Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas di tahun 2020 adalah :

Tabel 23. Prestasi dan Penghargaan Dinperindag Kab. Banyumas 2020.

NO	PRESTASI DAN PENGHARGAAN	PENYELENGGARA	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Terbaik I Inovasi Daerah dalam Lomba Tata Nana Normal Baru Sektor Pasar Rakyat	Kemendag RI	22 Juni 2020
2.	Gold Winner of Indonesia Trade Award 2020 dalam Government CIEL Awards 2020.	Markplus Inc.	17 September 2020
3.	Silver Winner of Indoensia Industry Award 2020 Government CIEL Awards 2020.	Markplus Inc.	17 September 2020

IV. PENUTUP

Secara umum, capaian indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 termasuk dalam kategori sangat tinggi dan berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan melebihi, hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja Dinperindag Kab. Banyumas Tahun 2020.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan	5,82%	7,99%*	137,29%
	Cakupan bina kelompok pengrajin	66 kelompok	153 kelompok	231,82%
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	4,48%	8,11%*	181,03%
	Jumlah Gula Kelapa Terekspor	12.000 ton	12.233,82 ton	101,95%
	Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal	54 kelompok	96 kelompok	177,78%
	Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	20.000.000 USD	47.459.487,67 USD	237,30%
Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	1,34%	1,73%	129,10%

Namun dalam mencapai hasil tersebut masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Adapun hambatan yang terdapat di dalam Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2020, antara lain sebagai berikut :

1. Adanya Pandemi COVID-19 membuat program kegiatan yang sudah direncanakan tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan, baik anggaran yang terkena refocusing untuk BTT ataupun adanya tatanan normal baru dan pembatasan kegiatan yang tidak boleh mengadakan acara dengan jumlah peserta yang banyak.

2. Bantuan Keuangan dari Provinsi Jawa Tengah terkait Pembangunan Pasar Tambak Tahap II turun di akhir tahun, sehingga waktu pengerjaan sangat sedikit dan terbatas.

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas untuk hambatan di atas antara lain sebagai berikut :

1. Mengadakan rapat, sosialisasi atau pelatihan dengan protokol kesehatan yang ketat dan membatasi jumlah peserta dengan menerapkan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak).
2. Mengajukan surat permohonan ke Gubernur Jawa Tengah untuk mengalokasikan sisa anggaran Bantuan Keuangan di Tahun Anggaran 2020 ke Tahun Anggaran 2021.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 kami buat. Kami menyadari bahwa LKjIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 ini masih belum sempurna. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penyusunan LKjIP di masa yang akan datang.



LAMPIRAN LKjIP 2020

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 102 Purwokerto 53116
Telp. (0281) 636018, 637087, 626114, Fax. (0281) 622940
Website : <http://dinperindag.banyumas.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. YUNYANTO, MM.

Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Banyumas

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ir. ACHMAD HUSEIN

Jabatan : Bupati Banyumas

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 2020

PIHAK KEDUA,

BUPATI BANYUMAS

Ir. ACHMAD HUSEIN

PIHAK PERTAMA,

KEPALA DINPERINDAG
KABUPATEN BANYUMAS



Drs. YUNYANTO, MM.
NIP. 19610622 198603 1 007

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN		TARGET
1	2	3	4		5
1.	Meningkatnya pertumbuhan industri pengolahan, perdagangan dan jasa	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor.	-	Formulasi : Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor tahun n dikurangi tahun n-1 dibagi tahun n-1 dikali 100%	4.48 %
			-	Tipe Perhitungan : Non-Kumulatif	
			-	Sumber Data : Buku Banyumas Dalam Angka	
		Persentase Pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan	-	Formulasi : Pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan tahun n dikurangi tahun n-1 dibagi tahun n-1 dikali 100%	5,82 %
			-	Tipe Perhitungan : Non-Kumulatif	
			-	Sumber Data : Buku Banyumas Dalam Angka	
2.	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Jumlah Gula Kelapa Terekspor	-	Formulasi : Jumlah gula kelapa terekspor tahun n	12.000 ton
			-	Tipe Perhitungan : Kumulatif	
			-	Sumber Data : Laporan Ekspor Bidang Perdagangan	
		Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal	-	Formulasi : Jumlah kelompok yang mendapatkan bantuan dan / binaan oleh pemerintah	54 kelompok
			-	Tipe Perhitungan : Kumulatif	
			-	Sumber Data : Laporan Kegiatan Dinperindag	
		Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	-	Formulasi : Nilai ekspor – nilai impor	20.000.000 US \$
			-	Tipe Perhitungan : Kumulatif	
			-	Sumber Data : Laporan Ekspor Bidang Perdagangan	
3.	Meningkatnya pertumbuhan sektor perindustrian	Cakupan bina kelompok pengrajin	-	Formulasi : Jumlah kelompok yang mendapat bantuan binaan dari pemerintah	66 Kelompok

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN		TARGET
1	2	3	4		5
4.	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	-	Tipe Perhitungan : Kumulatif	1,34 %
			-	Sumber Data : Laporan Kegiatan Dinperindag	
			-	Formulasi : Jumlah industri tahun n dikurangi tahun n-1 dibagi n-1 dikali 100%	
			-	Tipe Perhitungan : Non-Kumulatif	
			-	Sumber Data : Laporan Kegiatan Dinperindag	

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1.	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri dan Luar Negeri	Rp. 560.000.000,00
2.	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Rp. 86.400.000,00
3.	Program Peningkatan Pelayanan Kemetrolagian	Rp. 485.000.000,00
4.	Program Penigkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Perdagangan	Rp. 7.661.383.000,00
5.	Program Pengelolaan UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II	Rp 381.000.000,00
6.	Program Pengelolaan UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I	Rp 470.000.000,00
7.	Program Pengelolaan UPTD Pasar Wilayah Banyumas Timur	Rp. 460.000.000,00
8.	Program Pengelolaan UPTD Pasar Wilayah Banyumas Barat	Rp. 440.000.000,00
9.	Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Rp. 730.074.669,00
10.	Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Rp. 110.000.000,00
11.	Penataan Struktur Industri	Rp. 545.000.000,00
12.	Program Peningkatan Pelayanan Perkantoran	Rp. 6.981.828.000,00
13.	Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	Rp. 150.000.000
JUMLAH		Rp. 19.060.685.669,00

Purwokerto,

2020

PIHAK KEDUA,

BUPATI BANYUMAS

Ir. ACHMAD HUSEIN

PIHAK PERTAMA,

KEPALA DINPERINDAG
KABUPATEN BANYUMAS



Drs.YUNIYANTO, MM.

NIP. 19610622 198603 1 007



LAMPIRAN LKjIP 2020

DOKUMENTASI PENGHARGAAN TAHUN 2020

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH DINPERINDAG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2020

1. Terbaik I Inovasi Daerah dalam Lomba Tatanan Normal Baru Sektor Pasar Rakyat – 22 Juni 2020.



2. Gold Winner of Indonesia Trade Award 2020 dalam Goverment CIEL Awards 2020 – 17 September 2020.



3. Silver Winner of Indoensia Industry Award 2020 Goverment CIEL Awards 2020.
– 17 September 2020.





LAMPIRAN LKjIP 2020

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2020

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS

REALISASI INDIKATOR KINERJA DINPERINDAG KABUPATEN BANYUMAS

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2020	REALISASI				Capaian
				TR I	TR II	TR III	TR IV	
1	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	%	4,48	-	-	-	8	181,03%
2	Jumlah Gula Kelapa Terekspor	Ton	12.000	356	134	372	11.372	101,95%
3	Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal	Kelompok	54	3	54	54	96	177,78%
4	Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	\$ USD	20.000.000	4.883.320	2.924.524	5.102.795	34.548.849	237,30%
5	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan	%	5,82	-	-	-	8	137,29%
6	Cakupan bina kelompok pengrajin	Kelompok	66	6	-	64	83	125,76%
7	Persentase pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	%	1,34	2	2	2	2	129,01%


 KEPALA DINPERINDAG
 KABUPATEN BANYUMAS
Drs. YUNYANTO, MM.
 NIP. 19610622 198603 1 007

REALISASI INDIKATOR PROGRAM DINPERINDAG KABUPATEN BANYUMAS

NO	PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	REALISASI 2019	TARGET TAHUN 2020	REALISASI				CAPAIAN
					TR I	TR II	TR III	TR IV	
1.	Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri								
1.1	Persentase Industri Kecil dan Menengah yang menguasai teknologi industri	%	0,15	0,19	0,15	0,22	0,22	0,22	115,79%
2.	Pengembangan Industri Kecil dan Menengah								
2.1	Persentase Industri Kecil dan Menengah yang dibina	%	2,75	1,50	2,75	3,15	3,71	3,93	262,00%
3.	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri dan Luar Negeri								
3.1	Persentase Industri Kecil dan Menengah yang diikuti dalam pameran	%	0,40	0,25	0,40	0,41	0,53	0,54	216,00%
3.2	Persentase usaha perdagangan yang dibina dan diawasi	%	76,20	23,00	76,20	95,97	95,97	95,97	417,26%
4.	Penataan Struktur Industri								
4.1	Persentase Industri Kecil dan Menengah yang mempunyai daya saing	%	5,38	5,20	5,38	5,43	5,43	5,43	104,42%
5.	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan								
5.1	Persentase PKL yang tertata dan terbina sesuai tempat yang diijinkan	%	63,48	48,00	64,33	65,42	66,46	79,30	165,21%
6.	Program Penigkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Perdagangan								
6.1	Persentase pasar yang sudah direvitalisasi	%	68,00	56,00	68,00	68,00	68,00	68,00	121,43%
6.2	Persentase penerimaan PAD dari retribusi pelayanan pasar	%	102,28	100,00	25,81	38,00	63,17	94,81	94,81%
7.	Program Peningkatan Pelayanan Kemetrolagian								
7.1	Persentase alat ukur takar timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditera/tera ulang	%	95,19	98,66	22,35	69,81	86,61	109,26	110,74%
8.	Program Pengelolaan UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I								
8.1	Persentase realisasi keuangan UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I	%	93,04	100,00	15,17	30,30	50,17	95,09	95,09%
8.2	Persentase realisasi fisik UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I	%	100,00	100,00	15,17	30,30	50,17	100,00	100,00%
9.	Program Pengelolaan UPTD Pasar Wilayah Banyumas Barat								
9.1	Persentase realisasi keuangan UPTD Pasar Wilayah Banyumas Barat	%	93,83	100,00	7,45	17,33	46,82	86,94	86,94%
9.2	Persentase realisasi fisik UPTD Pasar Wilayah Banyumas Barat	%	100,00	100,00	7,45	17,33	46,82	100,00	100,00%
10.	Program Pengelolaan UPTD Pasar Wilayah Banyumas Timur								
10.1	Persentase realisasi keuangan UPTD Pasar Wilayah Banyumas Timur	%	84,30	100,00	15,12	29,70	53,93	89,25	89,25%
10.2	Persentase realisasi fisik UPTD Pasar Wilayah Banyumas Timur	%	100,00	100,00	15,12	29,75	53,93	100,00	100,00%

NO	PROGRAM / INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	REALISASI 2019	TARGET TAHUN 2020	REALISASI				CAPAIAN
					TR I	TR II	TR III	TR IV	
11.	Program Pengelolaan UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II								
11.1	Persentase realisasi keuangan UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II	%	85,78	100,00	8,40	18,74	42,20	88,63	88,63%
11.2	Persentase realisasi fisik UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II	%	100,00	100,00	8,40	18,74	42,20	100,00	100,00%
12.	Program Peningkatan Pelayanan Perkantoran								
12.1	Persentase realisasi keuangan program	%	91,78	100,00	13,77	37,62	58,72	97,08	97,08%
12.2	Persentase realisasi fisik program	%	100,00	100,00	13,77	37,62	58,72	100,00	100,00%
13.	Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah								
13.1	Kesesuaian program antar dokumen perencanaan perangkat daerah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00%
13.2	Kesesuaian program antara dokumen perencanaan dan dokumen penganggaran perangkat daerah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00%


 KEPALA DINPERINDAG
 KABUPATEN BANYUMAS
Drs. YUNYANTO, MM.
 NIP. 19610622 198603 1 007

REALISASI KEGIATAN DINPERINDAG KABUPATEN BANYUMAS
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2020

NO	KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET 2020	REALISASI TR I	REALISASI TR II	REALISASI TR III	REALISASI TR IV	CAPAIAN
1	Promosi Dagang dan Industri							
	Jumlah Industri Kecil dan Menengah yang diikuti dalam promosi dagang dan industri	Orang	50	5	30	38	7	160,00%
2	Pasar Murah							
	Jumlah bantuan paket sembako dalam pasar murah	Orang	2.000	150	150	-	1.700	100,00%
3	Sosialisasi Perijinan di Sektor Perdagangan							
	Jumlah peserta sosialisasi perijinan di sektor perdagangan	Orang	-	-	-	-	-	
4	Monitoring Harga							
	Jumlah frekuensi monitoring harga	Kali	150	83	81	75	61	200,00%
5	Pengawasan dan Pengendalian Minuman Beralkohol							
	Jumlah monitoring peredaran minuman beralkohol di Kabupaten Banyumas	Keg	12	12	-	-		100,00%
6	Pengawasan dan Pengendalian Pendaftaran Perijinan di Bidang Usaha Dagang							
	Jumlah pengawasan dan pengendalian perijinan dibidang usaha dagang	Kali	91	91	-	-	80	187,91%
7	Fasilitasi Pameran Tingkat Lokal Maupun Nasional (DBHCHT)							
	Jumlah pameran yang diikuti	Kali	4	1	-	1	2	100,00%
8	Pembinaan dan Pengembangan Eskpor dan Impor (DBHCHT)							
	Jumlah calon eksportir / importir di Kabupaten Banyumas yang didampingi	Orang	30	5	-	-	36	136,67%
9	Penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan							
	Jumlah Pedagang Kaki Lima dan Asongan yang tertata/dibina sesuai dengan tempat yang diijinkan	Orang	300	35	45	53	516	216,33%
10	Revitalisasi Pasar Tradisional							
	Jumlah pasar tradisional yang direvitalisasi	Unit	1	-	-	-	1	100,00%
11	Pengelolaan dan Pemeliharaan Pasar Tradisional yang dikelola Pemerintah Daerah							

NO	KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET 2020	REALISASI TR I	REALISASI TR II	REALISASI TR III	REALISASI TR IV	CAPAIAN
	Jumlah pasar dengan sarana dan prasarana yang baik	Unit	25	25	25	25	26	104,00%
12	Intensifikasi Pemungutan PAD							
	Persentase capaian penerimaan PAD atas retribusi pelayanan pasar	%	100	25,81	38,12	63,17	94,10	94,10%
13	Revitalisasi Pasar (DAK)							
	Jumlah pasar yang direvitalisasi	Unit	-	-	-	-	-	
14	Pelayanan Tera / Tera Ulang							
	Jumlah kegiatan pelayanan tera / tera ulang	Keg	30	12	3	11	6	106,67%
15	Pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT)							
	Jumlah kegiatan pengawasan Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT)	Keg	10	7	3	4	5	190,00%
16	Operasional UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I							
	Realisasi fisik Operasional UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I	%	100	15,17	30,30	50,17	100	100,00%
	Realisasi keuangan Operasional UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I	%	100	15,17	30,30	50,17	95,09	95,09%
17	Operasional UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II							
	Realisasi fisik Operasional UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II	%	100	8,40	18,74	48,82	100	100,00%
	Realisasi keuangan Operasional UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II	%	100	8,40	18,74	46,82	88,63	88,63%
18	Operasional UPTD Pasar Wilayah Banyumas Barat							
	Realisasi fisik Operasional UPTD Pasar Wilayah Banyumas Barat	%	100	7,45	17,33	53,93	100	100,00%
	Realisasi keuangan Operasional UPTD Pasar Wilayah Banyumas Barat	%	100	7,45	17,33	53,93	86,94	86,94%
19	Operasional UPTD Pasar Wilayah Banyumas Timur							
	Realisasi fisik Operasional UPTD Pasar Wilayah Banyumas Timur	%	100	15,12	29,75	42,20	100	100,00%
	Realisasi keuangan Operasional UPTD Pasar Wilayah Banyumas Timur	%	100	15,12	29,75	42,20	89,25	89,25%
20	Pembinaan Industri Kecil dan Menengah dalam memperkuat jaringan kluster industri							

NO	KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET 2020	REALISASI TR I	REALISASI TR II	REALISASI TR III	REALISASI TR IV	CAPAIAN
	Jumlah kegiatan yang diikuti dalam rangka memperkuat jaringan klaster industri	Keg	1	-	-	1	-	100,00%
	Jumlah pembentukan klaster industri	Kluster	3	1	-	2	4	233,33%
21	Peningkatan Keterampilan Pelaku Usaha Ekonomi Produktif (DBHCHT)							
	Jumlah pelatihan teknis produk Industri Kecil Menengah yang dilaksanakan	Kali	11	2	-	5	4	100,00%
22	Fasilitasi Kerjasama Kemitraan Industri Kecil, dan Menengah dengan Swasta							
	Jumlah peserta Forum Temu Usaha antara Industri Kecil dan Menengah dengan Swasta	Orang	20	-	-	-	20	100,00%
23	Pembinaan Pengendalian Usaha Industri							
	Jumlah peserta sosialisasinya peraturan-peraturan di sektor perindustrian	Orang	25	-	-	-	25	100,00%
	Jumlah usaha industri yang termonitoring	Orang	15	5	2	6	7	133,33%
24	Penyediaan Sarana maupun Prasarana Klaster Industri							
	Jumlah sarana maupun prasarana untuk klaster industri yang tersalurkan	Paket	33	32	-	-	1	100,00%
25	Fasilitasi Industri Ramah Lingkungan bagi IKM Batik di Kabupaten Banyumas (DBHCHT)							
	Jumlah bantuan mesin / peralatan pengolahan limbah	Paket	-	-	-	-	-	-
	Terfasilitasinya kegiatan industri ramah lingkungan IKM Batik	Keg	4	-	-	2	2	100,00%
26	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah							
	Jasa langganan surat kabar, telepon, internet, listrik dan air yang dibayar	Bulan	12	3	3	3	3	100,00%
	Pembayaran Pajak, PBB dan Pajak kendaraan yang dibayar	Bulan	12	3	3	3	3	100,00%
	Biaya Sewa Peralatan dan perlengkapan kantor yang dibayar	Kali	1	1	-	-	-	100,00%
	Jasa transaksi keuangan yang dibayar	Bulan	12	3	3	3	3	100,00%
27	Penyediaan bahan logistik kantor Perangkat Daerah							
	Alat Tulis Kantor yang tersedia	Bulan	12	3	3	3	3	100,00%
	perangko, materai dan benda pos lainnya yang tersedia	Buah	400	30	330	30	107	124,25%

[illegible]

NO	KEGIATAN / INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET 2020	REALISASI TR I	REALISASI TR II	REALISASI TR III	REALISASI TR IV	CAPAIAN
	Kegiatan rapat kerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi yang dilaksanakan	Kali	4	6	1	1	1	225,00%
	Dokumen Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun	Dokumen	6	6	1	2	1	166,67%
	Kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja yang dilaksanakan	Kali	30	37	37	37	37	123,33%
36	Pemutakhiran data dan Pelayanan Informasi Perencanaan Perangkat Daerah							
	Kegiatan pelayanan informasi perencanaan yang dilaksanakan	Kali	-	-	-	-	-	-
	Kegiatan pemutakhiran data yang dilaksanakan	Kali	-	-	-	-	-	-
37	Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri							
	Jumlah peserta pelatihan penguasaan teknologi industri	Orang	20	30	-	-	-	150,00%


 KEPALA DINPERINDAG
 KABUPATEN BANYUMAS
Drs. YUNYANTO, MM.
 NIP. 19610622 198603 1 007